

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMDASI

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan yang berkaitan dengan kecepatan menambah kosakata Bahasa Sunda anak melalui kegiatan ngawih pupuh sunda.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang Kecepatan Menambah Kosakata Bahasa Sunda Melalui Kegiatan Ngawih Pupuh Sunda anak pada Kelompok B Kelas Ubur-Ubur Di TK Laboratorium Percontohan UPI dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kosa kata Bahasa Sunda pada anak Kelompok B Kelas Ubur-Ubur Di TK Laboratorium Percontohan UPI sebelum dilakukannya kegiatan ngawih pupuh sunda masih belum beragam. Hal tersebut dikarenakan anak-anak tidak terbiasa menggunakan Bahasa Sunda baik di rumah maupun di sekolah, kegiatan di sekolah jarang sekali menggunakan Bahasa Sunda kecuali pada saat menyapa anak. Selain itu kurang optimalnya implementasi *rebo nyunda* di taman kanak-kanak menjadi salah satu penyebabnya. Karena di taman kanak-kanak biasanya *rebo nyunda* hanya di laksanakan dengan atribut memakai pakaian adat sunda serta kegiatan silat saja tapi tidak dibarengi dengan penggunaan Bahasa Sundanya. Sebagian besar anak belum mampu menyebutkan kata yang dikenal dalam Bahasa Sunda, belum mampu mengikuti guru menyanyikan rumpaka, belum mampu mengulang kembali rumpaka.
2. Pelaksanaan kegiatan ngawih pupuh sunda dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I tindakan I, siklus I tindakan II, siklus II tindakan I, siklus II tindakan II. Dalam pelaksanaan kegiatan terjadi perubahan dalam penggunaan Bahasa Sunda dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dipengaruhi oleh guru yang menggunakan Bahasa Sunda dalam kegiatan dikelas, meotivasi anak agar anak mau menggunakan Bahasa Sunda, sehingga anak menjadi suka berBahasa Sunda, lebih tertarik ngawih pupuh dengan gerakan yang atraktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan.

3. Kecepatan menambah kosa kata Bahasa Sunda anak Kelompok B Kelas Ubur-Ubur Di TK Laboratorium Percontohan UPI setelah dilakukan kegiatan gawih pupuh sunda mengalami penambahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pencapaian indikator pada prasiklus hingga akhir siklus II. Dengan kegiatan ini penambahan mencapai 80%. Hal ini dapat dilihat dari anak mampu menyimak perkataan orang lain dalam Bahasa Sunda, mengikuti menyanyikan *rumpaka* kawih (pupuh), menyebutkan kata yang dikenal dalam Bahasa Sunda, mengulang kata dan kalimat sederhana dalam Bahasa Sunda. Bahkan anak menjadi senang melakukan kegiatan ngawih pupuh sunda, anak-anak antusias dan ekspresif dalam kegiatan. Selain itu anak jadi mau menggunakan Bahasa Sunda. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ngawih pupuh sunda dapat menambah kosakata Bahasa Sunda anak-anak Kelompok B Kelas Ubur-Ubur Di TK Laboratorium Percontohan UPI.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan kecepatan menambah kosa kata bahasa sunda anak melalui kegiatan ngawih pupuh sunda adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah TK
  - a. Mengoptimalkan program *Rebo nyunda* dengan menerapkan penggunaan bahasa sunda di hari Rabu bagi Guru, anak, dan orangtua di sekolah.
  - b. Memfasilitasi media penunjang untuk berbahasa sunda sehingga anak mau menggunakan bahasa sunda.
  - c. Membuat program nyunda disekolah yang menyenangkan bagi anak.
2. Guru
  - a. Diharapkan guru menggunakan bahasa sunda sebagai bahasa pengantar proses pembelajaran pada hari Rabu sebagai salah satu program *rebo nyunda* .
  - b. Penambahkosakata bahasa sunda anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan kegiatan ngawih pupuh sunda yang sesuai dengan

kompetensi dasar berbahasa sunda. Diharapkan dengan kegiatan ngawih bahasa sunda dianggap lebih menyenangkan bagi anak.

- c. Guru berinisiatif untuk mengenalkan dan meningkatkan bahasa sunda anak sebagai salah satu persiapan anak melanjutkan sekolah kejenjang berikutnya dimana terdapat mata pelajaran bahasa sunda.
- d. Melakukan inovasi kegiatan sebagai salah satu kegiatan penunjang berbahasa sunda bagi anak.

### 3. Orangtua

Orangtua sebagai pendidik pertama dan paling utama bagi anak sebaiknya mengenalkan bahasa daerahnya khususnya jawa barat bahasa sunda sebagai salah satu bahasa untuk berkomunikasi. Hal ini bertujuan agar anak mengenal bahasa ibunya mengenal bahasa daerahnya. Selain itu hal ini juga bertujuan agar anak menjadi salah satu generasi yang melestarikan budaya daerahnya. Diharapkan orangtua menggunakan bahasa sunda kepada anak sesekali agar anak terbiasa menggunakannya.

### 4. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya kegiatan ngawih pupuh sunda dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran bahasa sunda. Hal yang harus di perhatikan yaitu sebaiknya berkolaborasi dengan orang yang ahli di bidangnya sehingga lebih maksimal dalam pelaksanaannya. Selanjutnya memperluas cakupan kosa kata sehingga penambahan kosakata anak akan semakin kaya. Kemudian menggunakan media penunjang yang lebih menarik, salah satunya dengan menggunakan media wayang golek atau digabungkan dengan kegiatan kaulinan barudak sunda.